

Pemanfaatan dan Kreasi Jenis Olahan Makanan dan Minuman dari Tanaman TOGA untuk Peningkatan Kreativitas Warga

Achmad Fauzun Nur Chasan¹, Novaria Lailatul Jannah^{2*}, Farizah Ummu Shabrina², Firda Ambar Agutin², Muhammad Salman Alfarizi³, Shofia Fairuz Qonita²

¹Program Studi Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

³Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Tanaman, termasuk Tanaman Obat Keluarga (TOGA), tumbuh subur di kebun maupun halaman rumah, namun sering kali kurang mendapat perhatian padahal memiliki beragam manfaat dan fungsi yang dapat dikembangkan serta dimanfaatkan secara optimal. Tanaman berkhasiat ini dapat digunakan untuk pertolongan pertama atau obat-obatan ringan seperti demam dan batuk selain itu juga dapat diolah menjadi sebuah makanan yang kaya akan manfaat dan nutrisi. Tema dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Pemberdayaan Masyarakat "Pemanfaatan TOGA pada Masyarakat RT 17 RW 03 Desa Bangah Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kreativitas warga dalam pemanfaatan tanaman TOGA yang dikelola menjadi beberapa produk. Dari hasil penelitian yang dilakukan, olahan makanan dari TOGA yang dibuat oleh Ibu-Ibu sangat cocok untuk generasi muda yang tidak suka sayur-sayuran karena makanan yang dibuat oleh Ibu-ibu seperti nuget, stik, dan sebagainya. Jadi anak-anak dapat tertarik dengan olahan TOGA tersebut.

Kata kunci

Masyarakat; Pemanfaatan TOGA; Tanaman TOGA; Tanaman Berkhasiat

Abstract

Plants, including Family Medicinal Plants (TOGA), thrive in gardens and yards, but often receive little attention even though they have various benefits and functions that can be developed and utilised optimally. These efficacious plants can be used for first aid or mild medicines such as fever and cough; besides, they can also be processed into foods that are rich in benefits and nutrients. The theme of this community service activity is Community Empowerment "Utilisation of TOGA in the Community of RT 17 RW 03 Bangah Village, Gedangan District, Sidoarjo Regency. The purpose of this activity is to increase the creativity of residents in utilising TOGA plants, which are processed into several products. From the results of the research conducted, processed foods from TOGA made by mothers are very suitable for the younger generation who do not like vegetables, because the foods made by mothers, such as nuggets, sticks, and so on. So, children can be interested in these TOGA preparations.

Keywords

Community; Utilisation of TOGA; TOGA Plants; Medicinal Plants

Korespondensi
Novaria Lailatul Jannah
novaria406.pgsd@unusida.ac.id

Pendahuluan

Negara Indonesia merupakan salah satu Negara tropis yang memiliki kawasan konservasi yang sangat luas dan beraneka ragam. Keragaman flora dan fauna memiliki nilai ekonomi sangat tinggi sekaligus sebagai sarana pendidikan dan pelestarian lingkungan (Sari and Yuniarti, 2023). Tanaman merupakan salah satu makhluk hidup yang tumbuh dimana saja baik itu di kebun maupun halaman rumah. Namun banyak sekali tanaman yang kurang diperhatikan bahwa tanaman yang tumbuh itu diantaranya memiliki manfaat dan berbagai macam fungsi. Tanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) merupakan jenis tanaman yang berkhasiat serta dapat dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal. Tanaman berkhasiat ini dapat digunakan untuk pertolongan pertama atau obat-obatan ringan seperti demam dan batuk selain itu juga dapat diolah menjadi sebuah makanan yang kaya akan manfaat dan nutrisi. TOGA dapat ditanam di lahan pekarangan rumah maupun ladang dengan perawatan yang mudah dan biaya yang relatif murah (Sari and Andjasmara, 2023). Keberadaan TOGA di lingkungan sekitar sangat penting dan bermanfaat bagi manusia dengan memahami manfaat dan khasiat dari jenis tanaman tertentu.

Pada RT 17 RW03 Desa Bangah Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan kegiatan pemanfaatan TOGA. Banyak sekali jenis TOGA yang ada di RT 17 RW 03 Desa Bangah mulai dari lidah buaya, sereh, daun kelor, kunyit, jahe, kencur dan masih banyak lagi selain itu juga terdapat beberapa tanaman seperti pohon mangga, bunga anggrek, tanaman krokot, lidah mertua, kopi dan lain-lain. Sebelum adanya pengabdian masyarakat TOGA yang ada di RT 17 RW 03 Desa Banagah ini tidak begitu terawat dan penempatannya juga berantakan selain itu masih banyak generasi anak muda yang tidak mengetahui termasuk jenis tanaman apa dan manfaatnya, maka dari itu dibutuhkan adanya solusi dan perbaikan agar budaya dan pemanfaatan TOGA tetap terjaga dan terlaksana.

Untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa pengabdian masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo memberikan solusi atau perbaikan berupa pemberian scan code QR, jadi setiap jenis tanaman di foto dan diberi nama serta manfaatnya. Di sini kita membuat satu web yang tertera semua jenis tanaman TOGA yang ada di RT 17 RW03 dan membungkusnya dalam bentuk scan code QR, Jadi warga dapat mengakses melalui scan code QR yang telah kami sediakan. Selanjutnya Mahasiswa pengabdian masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo juga tidak lupa untuk memilah jenis tanaman yang ada dengan menempatkan atau membagi dua bagian tanaman (bunga) dan TOGA. Pemberian barcode ini bertujuan agar warga dapat mengetahui jenis dan manfaat pada bunga maupun TOGA yang mereka tanam sebelumnya. Selain itu juga Ibu-Ibu yang ada di RT 17 RW 03 ini memanfaatkannya menjadi berbagai jenis olahan makanan dan minuman yang lezat dan bernutrisi dari TOGA tersebut.

Metode

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di RT 17 RW 03 Desa Bangah Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Sasaran Pengabdian masyarakat adalah Beberapa warga yang mengikuti kegiatan produksi berbagai macam produk olahan dari tanaman TOGA. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian dekriptif menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan melalui tiga tahap, yaitu proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

A. Pemberian Scan Code QR Pada Tanaman

Barcode 2 dimensi ini diperkenalkan pertama kali oleh perusahaan Jepang Denso Wave pada tahun 1994. QR code merupakan teknik yang mengubah data tertulis menjadi kode-kode 2 dimensi yang tercetak kedalam suatu media yang lebih ringkas. QR merupakan singkatan dari Quick Response, barcode ini pertama kali digunakan untuk pendataan inventaris produksi suku cadang kendaraan dan sekarang sudah digunakan dalam berbagai bidang (Andrianto, 2018). Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di RT 17 RW 03 Desa Bangah Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo telah melakukan pemberian scan code QR pada tanaman TOGA. Semua

tanaman sudah dimasukkan ke dalam web dan dijadikan scan code QR, hal ini dapat mempermudah warga untuk mengakses dan mengetahui manfaat tanaman.



Gambar 1. Pemberian Scan Code QR Pada Tanaman

Dari gambar 1 terdapat kegiatan pengabdian masyarakat di RT 17 RW 03 Desa Bangah Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo sudah terlaksana dengan baik. Hasil yang dicapai yaitu pembuatan scan barcode QR sudah terlaksana dan ditempel di tempat Toga. Hasil dari pembuatan barcode QR ini memudahkan warga sekitar untuk menggali informasi lebih mengenai tanaman tersebut.

B. Membuat Olahan Makanan dari TOGA

Pola konsumsi makanan yang lebih cenderung instan dan kurang sehat karena adanya pengaruh globalisasi yang mengakibatkan meskipun banyak tanaman TOGA akan tetapi tidak dimanfaatkan dengan maksimal (Mardiyah, Riyanto and Soedjarwo, 2023). Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat pada pembuatan olahan makanan dari TOGA telah membuahkan hasil yang bagus seperti nuget kelor, stik kelor yang terbuat dari bahan dasar daun kelor kemudian manis lidah buaya yang terbuat dari bahan dasar lidah buaya dan masih banyak lagi. Hasil dari olahan tersebut juga digemari oleh warga dan pada saat lomba lingkungan para juri sangat antusias dan menyukai hasil olahan Ibu-ibu dari RT 17 RW 03.

C. Membuat Olahan Minuman dari TOGA

Tanaman TOGA memberikan banyak manfaat baik dari segi kesehatan maupun lingkungan, salah satu bagian toga yang dapat dimanfaatkan sebagai minuman atau obat yaitu bagian buah seperti kunyit, jahe, kencur dan lain-lain (Taupik *et al.*, 2022). Hasil dari pengabdian masyarakat terkait pembuatan olahan minuman dari toga sudah terlaksana dan membuahkan hasil yang bagus seperti minuman kunyit asem, beras kencur, dan jahe. Minuman ini disajikan dengan kemasan botol yang menarik dan terdapat logo pada botol tersebut. Hasil dari olahan minuman yang terbuat dari TOGA ini juga disajikan pada saat lomba lingkungan Rt 17 RW 03 Desa Bangah Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Tujuan
1	Penataan tanaman toga	Meningkatkan keindahan tanaman toga
2	Perawatan tanaman toga	Meningkatkan kualitas dari tumbuhnya tanaman tersebut
3	Pemanfaatan tanaman toga	Mengelola tanaman toga sebagai beberapa macam produk

Pembahasan

A. Pemberian Scan Code QR Pada Tanaman

Pada Kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk pemberian scan code QR sudah terlaksana, kegiatan ini dilakukan selama 2 hari mulai dari menata tanaman TOGA dan juga membuatkan web yang berisi nama dan manfaat tanaman yang kemudian dikemas menjadi scan code QR. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan informasi warga mengenai begitu besar manfaat dan pengaruh tanaman TOGA bagi kesehatan maupun lingkungan. Dan seiring berkembangnya zaman maka scan code QR ini juga perlu digunakan agar tidak tertinggal dengan kecanggihan teknologi.

B. Membuat Olahan Makanan dari TOGA

Membuat olahan makanan dari TOGA ini dilakukan oleh Ibu-ibu yang ada di RT 17 RW 03. Kegiatan pembuatan olahan makanan dari TOGA ini untuk menciptakan dan mengembangkan kreativitas Ibu-ibu yang ada di RT 17 RW 03 serta memanfaatkan TOGA yang ada di sekitar. Olahan makanan dari TOGA yang dibuat oleh Ibu-Ibu sangat cocok untuk generasi muda yang tidak suka sayur-sayuran karena makanan yang dibuat oleh Ibu-ibu seperti nuget, stik, dan sebagainya. Jadi anak-anak dapat tertarik dengan olahan TOGA tersebut.



Gambar 2. Manisan lidah buaya, Puding bunga telang dan Manisan blimbing wuluh

C. Membuat Olahan Minuman dari TOGA

Selain dari pembuatan makanan dari TOGA Ibu-ibu juga membuat olahan TOGA menjadi minuman yang dapat menjadi obat bagi tubuh dan banyak khasiat. Pengemasan untuk minuman TOGA ini menggunakan botol ukuran sedang yang menarik.



Gambar 3. Minuman Beras Kencur dan Kunyit asem

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat RT yaitu Desa Bangah RT 17 RW 03 di Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Tanaman obat keluarga merupakan salah satu alternatif pengobatan yang sangat mudah di dapatkan oleh masyarakat. Tanaman obat keluarga sangat mudah tumbuh di lingkungan sekitar karena Indonesia merupakan negara tropis yang

dapat di tanami berbagai jenis tumbuhan dan tanaman. Ibu-ibu juga mengkreasi berbagai olahan makanan dan minuman dari tanaman toga.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada ketua RT 17 RW 03, seluruh perangkat RT 17 RW 03 dan warga Desa Bangah di Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

Andrianto, M. (2018) 'Rancangan Aplikasi Android Dengan Menggunakan QR Code Sebagai Media Promosi Sebuah Toko', *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 2(1), pp. 290–295.

Mardiyah, S., Riyanto, Y. and Soedjarwo, S. (2023) 'Pemanfaatan Tanaman Toga sebagai Minuman Kesehatan Tradisional bagi Perempuan di Desa Dukuhmojo', *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.29408/ab.v4i1.6710>.

Sari, M. and Yuniarti, E. (2023) 'The Effect of Sun Exposure on the Effectiveness of the Serotonin Hormone: Literature Review', *Jurnal Biologi Tropis*, 23(4), pp. 91–97. Available at: <https://doi.org/10.29303/jbt.v23i4.5532>.

Sari, N. and Andjasmara, T.C. (2023) 'Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat', *Jurnal Bina Desa*, 5(1), pp. 124–128. Available at: <https://doi.org/10.15294/jbd.v5i1.41484>.

Taupik, M. et al. (2022) 'Produk Minuman Olahan dari Rimpang Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Bernilai Ekonomi', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmicare Society*, 1(1), pp. 1–5. Available at: <https://doi.org/10.37905/phar.soc.v1i1.13946>.